

## Pengaruh Pembiayaan Murabahah Sebagai Variabel Mediasi antara *Non Performing Financing (NPF)* terhadap *Profitabilitas (RoA)* pada BRI Syariah

Rachmania<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup> UIN Raden Fatah Palembang, Indonesia

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pembiayaan Murabahah sebagai variabel mediasi antara Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas (RoA). Dalam penelitian ini populasinya adalah laporan keuangan Bank BRI Syariah di Indonesia. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan triwulan periode 2009-2018. Data diperoleh dengan metode purposive sampling. Hipotesis penelitian ini diuji dengan menggunakan metode analisis jalur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPF berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, pembiayaan Murabahah berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, NPF berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan Murabahah, dan pembiayaan Murabahah tidak memediasi pengaruh NPF terhadap ROA.

Kata Kunci: pembiayaan, murabahah, Non Performing Financing (NPF), Profitabilitas (RoA)

**Abstract:** This study aims to determine the effect of Murabahah financing as a mediating variable between Non-Performing Financing (NPF) on Profitability (RoA). In this study the population is the financial statements of BRI Syariah Bank in Indonesia. The sample used is the quarterly financial statements for the 2009-2018 period. Data obtained by purposive sampling method. The hypotheses of this research were tested using path analysis method. The results of this study indicate that NPF has a significant positive effect on ROA, Murabahah financing has a significant negative effect on ROA, NPF has a significant positive effect on Murabahah financing, and Murabahah financing does not mediate the effect of NPF on ROA.

**Keywords:** financing, murabaha, Non Performing Financing (NPF), Profitability (RoA)

### Pendahuluan

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No.13/30/DPNP/2011, untuk mengukur kemampuan perusahaan perbankan dalam memperoleh keuntungan digunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam efektifitas menciptakan laba (Musafa'tin, 2017). ROA (Return On Asset)

adalah perhitungan laba sebelum pajak dibagi dengan total aset (Musafa'tin, 2017). Dan variabel-variabel yang diduga dapat mempengaruhi profitabilitas (ROA) Perbankan Syariah yaitu *Non Performing Financing* (NPF) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Pembiayaan Murabahah sebagai variabel intervening. Perkembangan ROA (Return on Asset) pada Bank BRI Syariah, periode 2014-2018 dapat dilihat pada gambar berikut:

\* Corresponding Author: Rachmania (rachmania4684@gmail.com). UIN Raden Fatah Palembang, Indonesia

Grafik 1. Perkembangan Tingkat RoA Bank BRI Syariah Periode 2014-2018



Sumber: [www.brisyariah.co.id/2019](http://www.brisyariah.co.id/2019)

Pada tahun 2018 ROA mengalami penurunan dengan tingkat 0,43%. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi Bank BRI dalam keadaan kurang baik, karena berdasarkan kriteria standar Bank Indonesia berada diperingkat 4 yang berarti kurang baik.

Rasio ini mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba secara keseluruhan dengan cara membandingkan laba sebelum pajak dengan total aset. ROA juga menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari penggunaan aset. Semakin kecil rasio ini mengidentifikasi kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan atau menekan biaya.

Kinerja bank syariah juga dapat dinilai melalui berbagai macam variabel yang diambil dalam laporan keuangan Bank BRI Syariah. Laporan keuangan tersebut menghasilkan sejumlah rasio keuangan yang dapat membantu para pemakai laporan keuangan dalam menilai kinerja Bank BRI Syariah. Perkembangan rasio keuangan Bank BRI Syariah di Indonesia lima tahun terakhir, yaitu tahun 2014-2018 dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Perkembangan Rasio Keuangan Bank BRI Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018

No	Indikator (%)	2014	2015	2016	2017	2018
1	NPF	3,65	3,89	3,19	4,75	4,97
2	Pembiayaan Murabahah	16,10	16,10	16,17	16,16	16,25

Sumber: [www.brisyariah.co.id/2019](http://www.brisyariah.co.id/2019)

Tabel 1 memperlihatkan bahwa NPF Bank Syariah pada tahun 2018 dalam standar BI berada diperingkat 2 dengan kategori sehat 4,97%. Di sini hubungan NPF dan ROA tidak sama dengan teori dimana apabila tingkat NPF rendah maka tingkat ROA meningkat. *Non Performing Financing* (NPF) diukur dengan membandingkan jumlah pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan. Nilai NPF dapat bertambah apabila jumlah pembiayaan bermasalah meningkat. Apabila rasio NPF meningkat maka pembiayaan bermasalah yang ditanggung bank bertambah dan mengakibatkan kerugian yang dihadapi meningkat sehingga dapat menurunkan tingkat keuntungan bank (Widyaningrum & Septiarini, 2015).

Pembiayaan Murabahah pada tahun 2018 16,25% berdasarkan standar BI baik tapi hubungan dengan ROA berbeda dengan teori dimana seharusnya ketika tingkat pembiayaan tinggi maka tingkat ROA juga tinggi. Dimana jika tingkat pembiayaan meningkat maka profitabilitas bank juga akan meningkat. Sebagaimana dalam penelitian Hanania (2015) yang menyatakan bahwa pembiayaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap tingkat profitabilitas perbankan syariah di Indonesia baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang (Pangestu, 2018).

Beberapa penelitian telah membahas mengenai pengaruh NPF dan pembiayaan murabahah terhadap roa ataupun terhadap pembiayaan murabahah pada perbankan. Terdapat

perbedaan/pertentangan hasil penelitian (*research gap*), adalah sebagai berikut:

Tabel 2. *Research Gap* Pengaruh NPF terhadap Profitabilitas (ROA)

	Hasil Penelitian	Peneliti dan Tahun Penelitian
Pengaruh NPF terhadap ROA	NPF berpengaruh positif signifikan terhadap ROA	1. Ardini Pangestu (2018) 2. Riyadi dan Yulianto (2014) 3. Aulia Fuad Rahman dan Ridha Rochmania (2012)
	NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA	1. Simatupang (2016) 2. Widyaningrum (2015) 3. Dhian Dayinta (2010) 4. Dhika Rahma Dewi (2010)
	NPF tidak berpengaruh terhadap ROA	1. Yunita Agza (2016) 2. Slamet Riyadi dan Agung Yulianto (2014)

Sumber: data penelitian terdahulu yang diolah/2019

Tabel 3. *Research gap* Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas (ROA)

	Hasil Penelitian	Peneliti dan Tahun Penelitian
Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap ROA	Pembiayaan Murabahah berpengaruh signifikan terhadap ROA	1. Sutrisno (2016) 2. Ferdian Arie Bowo (2014) 3. Dwi Fany Wicaksana (2011)
	Pembiayaan Murabahah tidak berpengaruh terhadap ROA	1. Annisa Dharma Pertiwi dan Sri Abidah Suryaningsih (2018) 2. Yunita Agza (2016) 3. Riyadi dan Yulianto (2014)

Sumber: data penelitian terdahulu yang diolah/2019

Tabel 4. *Research Gap* Pengaruh NPF terhadap Pembiayaan Murabahah

Pengaruh NPF	Hasil Penelitian	Peneliti dan Tahun Penelitian
--------------	------------------	-------------------------------

Terhadap Pembiayaan Murabahah	NPF berpengaruh positif signifikan terhadap Pembiayaan murabahah	1. Devi Kusnianingrum (2016) 2. Mustika Rimadhani dan Osni Erza (2011)
	NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah	1. Rizky Anggraini Julia (2017) 2. Lifstin Wardiantika dan Rohmawati Kusumaningtias (2014) 3. Prastanto (2013) 4. Khodijah Hadiyyatul Maula (2009) 5. Nurhayati Siregar
	NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah	1. Ratu Vien S.A dan Ade Sofyan Mulazid (2017) 2. Fika Azmi (2016) 3. Herni Ali dan Miftahurrohman (2016) 4. Sutrisno (2016) 5. Agista (2015)

Sumber: data penelitian terdahulu yang diolah/2019

### Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan triwulan dari Bank Rakyat Indonesia Syariah Periode 2009-2018 yang dipublikasikan melalui website [www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id). Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, uji statistik, dan analisis jalur (*path analysis*).

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dapat terdistribusi secara normal. Penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov.

#### Persamaan 1

Tabel 5. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,81255842
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,057
	Negative	-,086
Kolmogorov-Smirnov Z		,543
Asymp. Sig. (2-tailed)		,930

Sumber: Data yang Diolah, 2020

Pada persamaan 1 uji Kolmogorov-smirnov menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal yakni Asymp. Sig. (2-tailed). Lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

#### Persamaan 2

Tabel 6. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,50666211
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,097
	Negative	-,088
Kolmogorov-Smirnov Z		,614
Asymp. Sig. (2-tailed)		,845

Sumber: Data yang Diolah, 2020

Pada persamaan 2 uji Kolmogorov-smirnov menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal yakni Asymp. Sig. (2-tailed). Lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

#### Uji Multikolinieritas

Model regresi yang bagus seharusnya tidak terjadi kolerasi antara variabel bebas dalam pengertian lain tidak terjadi multikolinieritas. Apabila variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak terjadi ortogonal. Variabel ortogonal yaitu variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

#### Pengaruh NPF terhadap ROA

Berdasarkan penelitian statistik dengan menggunakan SPSS 21 dapat terlihat bahwa NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA. Artinya kenaikan NPF akan diikuti oleh ROA. Berdasarkan teori sinyal pihak investor berharap mendapatkan laba atau timbal balik sebesar-besarnya atas apa yang telah diinvestasikannya, jadi dalam pemberian pembiayaan kepada nasabah/konsumen diharapkan tingkat pembiayaan bermasalahnya rendah sehingga laba yang dihasilkan tinggi. Sehingga hubungan NPF terhadap ROA diharapkan berpengaruh negatif. Sedangkan hasil penelitian disini memperlemah teori agensi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Simatupang (2016) dan Widyaningrum (2015) yang menyimpulkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap ROA.

#### Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap ROA

Berdasarkan penelitian statistik dengan menggunakan SPSS 21 dapat terlihat bahwa

Pembiayaan Murabahah berpengaruh signifikan terhadap ROA. Artinya kenaikan Pembiayaan Murabahah akan diikuti penurunan ROA. Dalam teori sinyal, pihak luar mengharapkan sinyal yang baik dari hasil manajemen yang dilakukan perusahaan, dengan mengharapkan tingkat pembiayaan yang dikelurkan tinggi dan tingkat ROA pun tinggi, karena perusahaan diharapkan dapat menerima laba dari pembiayaan yang telah diberikan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno (2020) dan Ferdian Arie Bowo (2013) yang menyimpulkan bahwa Pembiayaan Murabahah berpengaruh signifikan terhadap ROA.

### **Pengaruh NPF terhadap Pembiayaan Murabahah**

Berdasarkan penelitian statistik dengan menggunakan SPSS 21 dapat terlihat bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah. Artinya kenaikan NPF tidak diikuti oleh Pembiayaan Murabahah. Dalam teori sinyal perusahaan berusaha memajemen dengan baik NPF ketika akan memberikan Pembiayaan terhadap nasabah agar tidak terjadi pembiayaan bermasalah dan tingkat Pembiayaan Murabahah meningkat. Jadi, hasil penelitian ini memperlemah teori sinyal, dimana seharusnya pihak luar menerima sinyal yang baik dari perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fika Azmi (2019) dan Sutrisno (2020) yang menyimpulkan bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah.

### **Pengaruh NPF terhadap ROA Melalui Pembiayaan Murabahah**

Berdasarkan penelitian statistik dengan menggunakan SPSS 21 dapat terlihat bahwa

Pembiayaan Murabahah tidak memediasi pengaruh NPF terhadap ROA. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Sutrisno (2020) dan Agista (2015) yang menyimpulkan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan Murabahah. Kemudian Yunita Agza ((2017) dan Slamet Riyadi dan Agung Yulianto (2014) yang menyimpulkan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap ROA.

### **Kesimpulan**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pertama, NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Kedua, pembiayaan Murabahah berpengaruh signifikan terhadap ROA. Ketiga, NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah. Dan keempat, NPF tidak berpengaruh terhadap ROA melalui Pembiayaan Murabahah.

### **Daftar Pustaka**

- Agza, Y., & Darwanto, D. (2017). Pengaruh pembiayaan murabahah, musyarakah, dan biaya transaksi terhadap profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah. *Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam STAIN Kudus*, 10(1), 228–248.
- Aiman, A., & Sutrisno, B. (2020). Pengaruh Non-Performing Financing Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 79–92.
- Bowo, F. A. (2013). Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1), 61–72.
- Hanania, L. (2015). Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah Dalam Jangka Pendek Dan Jangka Panjang. *Perbanas Review*, 1(01).
- Musafa'tin. (2017). *Pengaruh Tingkat Financing to Deposit Ratio (FDR), Liquid Asset to Total Asset (LTA), Liquid Asset to Deposit (LAD) dan Cadangan Kas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia*.
- Pangestu, A. (2018). *Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing*

*Financing (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Inflasi terhadap Return On Asset (ROA) Dengan Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening Di Bank Umum Syariah.*

- Radis Agista, A. (2015). *Analisis Pengaruh DPK, CAR, NPF Dan ROA Terhadap Pembiayaan Di PT Bank Muamalat Indonesia TBK. Periode 2007-2013.* Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Riyadi, S., & Yulianto, A. (2014). Pengaruh pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 3(4).
- Simatupang, A., & Franzlay, D. (2016). Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Administrasi Kantor*, 4(2), 466–485.
- Wahyuni, M., & Azmi, F. (2019). The effect of non performing financing volume with inflation as moderating variables on sharia commercial banks. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research–Vol, 1(1)*.
- Widyaningrum, L., & Septiarini, D. F. (2015). Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER, Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 2(12).